

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era digital saat ini perkembangan teknologi telah memberikan dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Dalam era yang terus bertransformasi dengan pesat, pendidikan tidak dapat menghindari dari dampak revolusi digital yang melanda segala bidang kehidupan. Kemajuan teknologi telah mengubah secara mendasar cara kita berinteraksi dengan informasi, budaya, dan tentu saja, proses pendidikan. Pergeseran dari pembelajaran konvensional menuju penggunaan teknologi digital, membawa konsekuensi dan potensi yang mendalam untuk mengubah lanskap pendidikan global. Pada saat ini teknologi bukan hanya menjadi alat bantu akan tetapi juga telah merubah cara pembelajaran berlangsung menjadi lebih interaktif, hal ini dikarenakan kemajuan teknologi banyak membawa perubahan dalam dunia pendidikan (Sindi et al., 2023). Saat ini, proses pembelajaran maupun kegiatan administrasi pendidikan telah banyak memanfaatkan perangkat digital sebagai sarana pendukung. Penggunaan teknologi informasi menjadi bagian tak terpisahkan dari sistem pendidikan modern karena memberikan kemudahan dalam akses informasi, penyampaian materi, hingga pengelolaan data pembelajaran. Bahkan pemerintah telah mengeluarkan kebijakan untuk digitalisasi pendidikan, yang mana berarti pendidikan semakin tidak lepas dari perkembangan IPTEK (Mutia et al., 2023). Salah satu dampak nyata dari perkembangan tersebut adalah meningkatnya penggunaan media pembelajaran berbasis digital yang memungkinkan proses belajar yang fleksibel, lebih menarik

dan mudah diakses kapan saja dan dimana saja. Media pembelajaran adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam proses belajar dan mengajar. media pembelajaran digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh peserta didik. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat serta keinginan yang baru, membangkitkan motivasi bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran. (Wulandari et al., 2023). Tanpa adanya media pembelajaran yang memadai, baik dosen maupun mahasiswa akan menghadapi kesulitan dalam memahami dan menyampaikan materi secara efektif. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran yang tepat menjadi salah satu elemen kunci dalam keberhasilan proses belajar mengajar, terutama pada mata kuliah, atau mata pelajaran yang bersifat kompleks dan membutuhkan pemahaman praktis.

Salah satu mata kuliah yang mengalami tantangan tersebut adalah Mata Kuliah *Florist* yang merupakan salah satu mata kuliah pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga khususnya konsentrasi Pariwisata, Mata Kuliah *Florist* merupakan Mata kuliah baru yang dicetuskan dalam kurikulum 2024 dan merupakan mata kuliah yang kompleks karena harus menggabungkan teori, visual dan juga praktik. Mata Kuliah *Florist* mengharuskan mahasiswa untuk melihat langsung visualisasi dari berbagai teknik merangkai bunga serta elemen dan prinsip estetikanya. Mata Kuliah *Florist* juga merupakan salah satu mata kuliah yang dirancang khusus untuk mendukung kompetensi mahasiswa Pariwisata. Dalam industri pariwisata, keterampilan merangkai bunga memiliki peran yang penting, hal ini dikarenakan keterampilan merangkai bunga yang dimiliki dapat menciptakan suasana ruangan yang nyaman, sejuk dan estetik, sehingga dapat

meningkatkan kenyamanan para tamu serta berkontribusi dalam menciptakan pengalaman menginap yang menyenangkan yang dapat mendorong terciptanya tamu *repiter*, sehingga keterampilan ini perlu untuk dikembangkan (Prastowo & Wibiyanto, 2025).

Selain itu berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Mata Kuliah *Florist* mencakup pembelajaran yang berkaitan erat dengan beberapa Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), di antaranya CPL KU2: Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur, CPL KK3: Menguasai keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dalam bidang pendidikan pariwisata, CPL P2 dan P4: Menguasai konsep teoretis dan pengetahuan spesifik di bidang kepariwisataan secara mendalam. Berdasarkan hal tersebut, Mata Kuliah *Florist* merupakan mata kuliah yang kompleks karena menggabungkan teori dan praktik dalam pembelajarannya. Mahasiswa diharapkan untuk mencapai kinerja yang mandiri dan bermutu, memiliki pemahaman konsep teoritis dan keterampilan profesional secara mendalam di bidang *florist* untuk dapat memenuhi kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu agar dapat mencapai hal tersebut, proses pembelajaran harus dilaksanakan secara efektif salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran digital yang mampu menggabungkan pembelajaran teori dan praktik, seperti teks, gambar dan video untuk memperkuat pemahaman secara mendalam kepada mahasiswa, serta memberikan kemudahan bagi dosen untuk menjelaskan materi yang akan disampaikan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan efektif.

Akan tetapi dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan dosen pariwisata yang memiliki keterlibatan langsung dalam Mata Kuliah *Florist*, pada

tanggal 08 Januari 2025 yaitu dengan Ibu Dr. Ni Made Suriani S.Pd., M.Par. Berdasarkan hasil wawancara ditemukan permasalahan bahwa Mata Kuliah *Florist* belum memiliki media pembelajaran yang sesuai untuk mendukung proses belajar-mengajar. Selain itu Mata Kuliah *Florist* merupakan salah satu mata kuliah yang kompleks dikarenakan mata kuliah ini memerlukan kombinasi antara teori, visual serta praktik dalam proses belajar mengajar, kurangnya media pembelajaran yang memadai menyebabkan kesulitan bagi dosen dalam memberikan penjelasan maupun mahasiswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Dr. Dra. Risa Panti Ariani.M.Si. dan Ibu Dra. Damiati,M.Kes selaku dosen pengampu Mata Kuliah *Florist*. Berdasarkan hasil wawancara Ibu Risa menyatakan bahwa media pembelajaran berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran, terutama karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Ibu Risa juga menyampaikan bahwa mahasiswa saat ini lebih cenderung menggunakan bahan ajar dalam bentuk digital atau soft file, sehingga diperlukan media yang mampu menyesuaikan kebutuhan tersebut. Selain itu adapun kesulitan dalam proses pembelajaran, khususnya pada aspek praktik yang menjadi komponen utama dalam Mata Kuliah *Florist* yaitu terkait keterbatasan waktu praktikum menjadi tantangan tersendiri, terlebih lagi materi yang ada belum sepenuhnya sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Oleh karena itu berdasarkan materi yang terdapat dalam RPS, Ibu Risa menekankan pentingnya pengembangan media pembelajaran khususnya pada materi yang membutuhkan praktik langsung, yaitu seperti pada materi teknik merangkai bunga konvensional yang menjadi dasar keterampilan dan pengetahuan sebelum masuk ke tahap yang lebih kompleks. Ibu Risa juga berharap

dengan adanya media pembelajaran dapat menjembatani pemahaman teori dan praktik, memiliki fitur yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, mudah digunakan, dan mampu mengakomodasi materi pada RPS secara efektif.

Ibu Dr. Dra. Damiami, M.Kes yang juga merupakan dosen pengampu pada materi *florist* juga menyatakan bahwa Mata Kuliah *Florist* belum memiliki media pembelajaran yang sesuai. Pada pembelajaran materi *florist* sebelumnya hanya memanfaatkan *PowerPoint* yang disediakan oleh dosen pengampu untuk pembahasan teori serta video dari *YouTube* yang dicari oleh masing-masing mahasiswa untuk memahami prosedur teknik merangkai bunga. Ibu Damiami menyatakan bahwa pada proses pembelajaran tersebut mengalami kendala terkait waktu pembelajaran yang terbatas dikarenakan materi *florist* cukup kompleks sehingga hanya bisa menentukan satu jenis rangkaian bunga untuk dipraktikkan pada saat itu, Ibu Damiami juga menyatakan demi kelancaran pada saat proses praktikum, mahasiswa harus diberikan penugasan untuk membuat makalah tentang teknik merangkai bunga hal ini dilakukan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam dan dapat mengefisiensi waktu nantinya pada saat praktik berlangsung, dikarenakan mahasiswa sudah memahami dasar-dasar teknik rangkaian bunga.

Penulis juga melakukan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa semester v yang telah memperoleh materi *florist* pada perkuliahan sebelumnya. Sebanyak 16 mahasiswa berpartisipasi dalam pengisian kuesioner tersebut. Data dianalisis menggunakan skala *likert* dengan ketentuan 5 = Sangat Setuju, 4 = Setuju, 3 = Cukup Setuju 2 = Tidak Setuju 1 = Sangat Tidak Setuju. Berdasarkan hasil analisis memperoleh persentase sebesar 95% berada pada kategori (sangat setuju). Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki

kebutuhan yang sangat tinggi terhadap pengembangan media pembelajaran yang lebih inovatif dan mudah diakses, sehingga mendukung urgensi pengembangan *flipbook* digital sebagai media pembelajaran pada Mata Kuliah *Florist* yang kompleks.

Berdasarkan data yang didapatkan dari hasil wawancara dan penyebaran kuesioner menunjukkan bahwa adanya urgensi untuk mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik Mata Kuliah *Florist*. Mata Kuliah *Florist* membutuhkan media pembelajaran visual yang interaktif, terstruktur, mudah diakses, serta dapat menggabungkan teks, gambar dan video dalam satu platform pembelajaran agar memudahkan mahasiswa dalam memahami konsep dan keterampilan secara menyeluruh.

Berdasarkan permasalahan di atas, salah satu media pembelajaran digital yang dapat menggabungkan teks, gambar dan video dalam satu platform pembelajaran adalah media *flipbook*. *Flipbook* adalah media yang dibuat secara terstruktur yang terdapat tulisan, gambar, video yang ditampilkan dalam format digital dengan unsur multimedia sehingga membuat pengguna lebih aktif (Sari dan Ahmad, 2021). Dalam penelitian (Juliani & Ibrahim, 2023) *flipbook* digital adalah bentuk inovasi media pembelajaran berbasis teknologi informasi yang menyajikan materi dalam format buku elektronik interaktif. *Flipbook* dirancang agar menyerupai buku cetak yang dapat dibolak-balik halamannya secara digital dan dapat dipadukan dengan gambar dan tulisan yang menarik. Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan oleh (Mursidi et al., 2022) menyatakan bahwa *flipbook* memiliki sejumlah kelebihan sebagai media pembelajaran yaitu materi yang disajikan dapat berupa teks, gambar, audio, video maupun animasi yang dapat meningkatkan pemahaman.

*Flipbook* dapat meningkatkan aktivitas belajar serta membantu peserta didik dalam memahami konsep yang bersifat abstrak, *flipbook* dapat disebarluaskan dengan cepat melalui perangkat komputer maupun laptop serta apabila terhubung dengan internet peserta didik dapat mengakses materi tambahan melalui tautan yang telah disematkan dalam *flipbook*.

Berdasarkan pernyataan diatas *flipbook* adalah sebuah buku digital yang dapat menyajikan materi dalam bentuk interaktif berupa teks, gambar, audio, video maupun animasi yang disusun secara terstruktur dan dibuat semenarik mungkin *sehingga* memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik. *Flipbook* juga menawarkan fleksibilitas yang tinggi, memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi dengan cepat di mana saja dan kapan saja melalui perangkat komputer maupun laptop. Oleh karena itu *flipbook* menjadi salah satu solusi yang tepat untuk menjawab tantangan tersebut, dikarenakan *flipbook* memungkinkan penyajian materi secara bertahap, hal ini mendukung materi yang bersifat prosedural, *flipbook* juga dapat menggabungkan teks, gambar dan video yang dapat mendukung materi kompleks, serta *flipbook* juga mendukung pembelajaran mandiri, yang pada akhirnya dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran serta ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL).

Pengembangan media pembelajaran berupa *flipbook* nantinya akan dirancang sesuai dengan RPS Mata Kuliah *Florist*. Dalam Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah *Florist* membahas beberapa materi penting diantaranya: Ilmu Hortikultura umum dan khusus, teori warna dalam seni desain floral, sarana penunjang dalam seni merangkai, unsur-unsur merangkai bunga, serta desain seni merangkai bunga konvensional dan modern. Berdasarkan materi dalam

RPS menunjukkan bahwa kompetensi yang ditargetkan bukan hanya pengetahuan, tetapi juga keterampilan teknis dan estetika visual yang memerlukan adanya media pembelajaran interaktif dan visualisasi konkret. RPS Mata Kuliah *Florist* mencakup beberapa materi, namun dalam penelitian pengembangan ini peneliti memilih materi teknik merangkai bunga konvensional untuk dibuatkan media pembelajaran berupa *flipbook*. Materi ini dipilih karena memiliki urgensi tinggi terhadap media pembelajaran karena menggabungkan teori dan praktik dalam pembelajarannya. Selain itu dosen pengampu Mata Kuliah *Florist* juga menyarankan peneliti untuk mengambil materi teknik merangkai bunga konvensional, karena selain materi yang kompleks materi merangkai bunga konvensional juga merupakan materi dasar dalam teknik merangkai bunga yang dapat mengasah pengetahuan dan keterampilan awal mahasiswa dalam bidang *florist* untuk memahami aturan dalam merangkai bunga dengan baik sebelum ketahap rangkaian bunga yang lebih rumit.

Penelitian ini akan dilakukan pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga khususnya pada konsentrasi pariwisata, dengan melibatkan dosen Mata Kuliah *Florist* sebagai penyedia materi, kemudian melibatkan ahli materi dan ahli media dalam menguji valid atau tidaknya media *flipbook*. Langkah awal penelitian adalah menganalisis kebutuhan yaitu melakukan wawancara dengan dosen pengampu dan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa untuk menganalisis kebutuhan akan media pembelajaran *flipbook*. Dengan adanya media *flipbook*, diharapkan pembelajaran Mata Kuliah *Florist* menjadi lebih efektif, fleksibel, dan menarik. Sebagai mata kuliah baru, pengembangan media pembelajaran berupa *flipbook* menjadi langkah yang sangat penting untuk memastikan keberlangsungan

dan kualitas pembelajaran. Penelitian ini memiliki urgensi tinggi, karena tidak hanya berfungsi sebagai solusi inovatif untuk kebutuhan saat ini, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan kurikulum pariwisata yang lebih modern terhadap perubahan zaman. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu menjawab kebutuhan mendesak dalam pembelajaran Mata Kuliah *Florist* sekaligus menjadi referensi dalam pengembangan media pembelajaran di bidang lainnya.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang timbul sebagai berikut :

1. Mata Kuliah *Florist* merupakan mata kuliah baru pada kurikulum 2024 dan belum memiliki media pembelajaran yang sesuai untuk mendukung proses belajar mengajar.
2. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran yang memerlukan visualisasi karena belum terdapat media pembelajaran yang sesuai
3. Diperlukan media pembelajaran yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja untuk dapat dimanfaatkan dalam kondisi dan situasi tertentu.
4. Belum terdapat media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran digital dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah *Florist*.
5. Diperlukan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti *flipbook*, yang dapat menggabungkan teks, gambar dan video dalam satu platform pembelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik, fleksibel, dan terstruktur.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas, maka pembahasan dibatasi hanya pada pengembangan media pembelajaran *flipbook* digital. Pengembangan *flipbook* difokuskan pada materi utama teknik merangkai bunga konvensional yang disusun berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah *Florist*. Penelitian ini hanya menitikberatkan pada proses pengembangan media, tanpa mengukur dampaknya terhadap hasil belajar mahasiswa. Penelitian dilakukan di Universitas Pendidikan Ganesha pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga pada Konsentrasi Pariwisata. Subjek penelitian terbatas pada ahli materi dan ahli media sebagai validator.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Langkah-langkah pengembangan media pembelajaran berbasis *flipbook* dengan menggunakan model 4D pada Mata Kuliah *Florist* di Universitas Pendidikan Ganesha?
2. Bagaimana hasil validasi ahli terhadap pengembangan media pembelajaran *flipbook* di Universitas Pendidikan Ganesha?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *flipbook* dengan menggunakan model 4D pada Mata Kuliah *Florist* di Universitas Pendidikan Ganesha
2. Untuk mengetahui hasil validasi ahli terhadap pengembangan media pembelajaran *flipbook* di Universitas Pendidikan Ganesha

### 1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara langsung ataupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dalam bidang teknologi pendidikan, khususnya dalam pemanfaatan media pembelajaran digital berbasis *flipbook*. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan media pembelajaran interaktif yang efektif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam pembelajaran Mata Kuliah *Florist*.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Dosen Pengampu Mata Kuliah *Florist*

Media pembelajaran yang dikembangkan dapat menjadi alternatif dalam proses pengajaran, yang membantu dosen dalam menyampaikan materi.

##### b. Bagi Mahasiswa

*Flipbook* ini dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi Mata Kuliah *Florist* dengan lebih mudah, karena menyajikan informasi berupa teks, gambar dan video dalam satu platform pembelajaran serta disajikan

secara sistematis dan interaktif. Mahasiswa juga dapat mengaksesnya kapan saja dan di mana saja, sehingga mendukung pembelajaran mandiri.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan model dalam pengembangan media pembelajaran digital lainnya, khususnya untuk mata kuliah yang kompleks dan membutuhkan dukungan berupa materi visual yang menarik serta fleksibel.

d. Bagi Pengembang Media Pembelajaran

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengembang media pembelajaran dalam merancang *Flipbook* yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di tingkat perguruan tinggi maupun pendidikan vokasi.

### 1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa media pembelajaran berbasis *Flipbook* digital yang dikembangkan untuk mendukung pembelajaran Mata Kuliah *Florist* pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Pariwisata. Media *Flipbook* ini dirancang sebagai bahan ajar digital interaktif yang memuat materi teknik merangkai bunga konvensional sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah *Florist*.

*Flipbook* disusun secara sistematis dan terstruktur, dengan mengintegrasikan teks, gambar, dan video dalam satu media pembelajaran. Penyajian materi dirancang bertahap, dimulai dari pengenalan konsep dasar hingga tahapan prosedural dalam merangkai bunga konvensional. Secara lebih rinci, spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran berbentuk *flipbook* digital yang dapat diakses melalui perangkat *smartphone*, komputer atau laptop.
2. Materi *flipbook* difokuskan pada teknik merangkai bunga konvensional, yang merupakan materi dasar dalam Mata Kuliah *Florist*.
3. Isi *flipbook* disesuaikan dengan RPS Mata Kuliah *Florist*, mencakup tujuan pembelajaran, uraian materi unsur dan prinsip desain floral, bentuk-bentuk rangkaian bunga konvensional, dan video langkah-langkah merangkai bunga.
4. *Flipbook* dilengkapi dengan visual pendukung berupa gambar ilustrasi dan video tutorial untuk mendukung pemahaman.
5. Produk *flipbook* dirancang sebagai media pendukung pembelajaran, baik untuk kegiatan pembelajaran di kelas maupun pembelajaran mandiri mahasiswa.

### **1.8 Pentingnya Pengembangan**

Pengembangan media pembelajaran berbasis *flipbook* dalam penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya menyediakan bahan ajar digital yang sesuai dengan karakteristik Mata Kuliah *Florist*. Mata kuliah ini menuntut mahasiswa untuk memahami konsep dasar sekaligus menguasai keterampilan praktik, sehingga diperlukan media pembelajaran yang mampu menggabungkan teori dan praktik secara terstruktur dan mudah dipahami. Media pembelajaran berupa *flipbook* dipilih karena mampu menyajikan materi dalam bentuk teks, gambar, dan video yang disusun secara sistematis. Penyajian materi secara visual dan bertahap diharapkan dapat membantu mahasiswa memahami tahapan teknik merangkai bunga konvensional secara lebih jelas, serta mendukung proses pembelajaran yang bersifat prosedural.

Selain sebagai sarana pendukung pembelajaran di kelas, pengembangan media *flipbook* ini juga memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran mandiri mahasiswa. Media ini diharapkan dapat menjadi alternatif bahan ajar digital yang membantu dosen dalam menyampaikan materi secara lebih efektif serta mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Mata Kuliah *Florist* pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Pariwisata.

### **1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Pengembangan media pembelajaran berbasis *flipbook* dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa asumsi sebagai berikut:

#### **1.9.1 Asumsi Pengembangan**

1. Pengembangan media pembelajaran *flipbook* yang memadukan uraian teori, visual rangkaian bunga, serta tahapan perangkaian diasumsikan dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran secara lebih sistematis.
2. Media *flipbook* yang dikembangkan diasumsikan dapat berfungsi sebagai media pendukung pembelajaran, baik bagi dosen dalam menyampaikan materi maupun bagi mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran mandiri yang berorientasi pada penguasaan keterampilan praktik *florist*.
3. Media pembelajaran *flipbook* diasumsikan memiliki fleksibilitas penggunaan karena dapat diakses secara digital kapan saja dan di mana saja, sehingga mendukung keberlangsungan proses pembelajaran di dalam maupun di luar kelas.
4. Media *flipbook* yang dikembangkan diasumsikan memiliki tingkat aksesibilitas yang baik, sehingga mudah digunakan oleh mahasiswa dan dosen melalui

perangkat digital yang umum digunakan, tanpa memerlukan sarana atau keahlian teknis khusus.

### 1.9.2 Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan dalam penelitian pengembangan ini berkaitan dengan fokus dan ruang lingkup penelitian. Penelitian ini dibatasi pada pengembangan media pembelajaran berbasis *flipbook* digital yang memuat materi teknik merangkai bunga konvensional sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah *Florist*. Penelitian ini menitikberatkan pada penilaian validitas media melalui validasi ahli materi dan ahli media, sehingga aspek lain di luar ruang lingkup penelitian ini tidak menjadi fokus pembahasan.

### 1.10 Definisi Istilah

Untuk menghindari perbedaan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu diberikan batasan pengertian sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran adalah sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran secara sistematis guna mendukung proses belajar mengajar antara dosen dan mahasiswa.
2. *Flipbook* adalah media pembelajaran digital berbentuk buku elektronik yang menyajikan materi pembelajaran secara interaktif melalui perpaduan teks, gambar, dan media visual lainnya yang disusun secara terstruktur.
3. *Florist* adalah bidang keahlian yang mempelajari teknik pengolahan dan perangkaian bunga, khususnya dalam menghasilkan rangkaian bunga yang memiliki nilai estetika.

4. Rangkaian bunga konvensional adalah teknik merangkai bunga dengan menggunakan prinsip dan metode perangkaian dasar yang umum digunakan dalam praktik *florist*.
5. Mata Kuliah *Florist* adalah mata kuliah pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Pariwisata yang membahas konsep dasar, teknik, dan praktik perangkaian bunga.

